

SATUAN ACARA PELATIHAN

Oleh : Imam Muhamad Agung Supriyanta, S.Pd.SD

- Nama Pelatihan : Simulasi Mengajar Pengajar Praktik
- Nama Mata Diklat : Mapel PPKn Kelas VI Semester 1
Tema 2 (Persatuan dalam Perbedaan)
Sub Tema 1 (rukun dalam perbedaan)
Pembelajaran ke 3
- Tujuan Pelatihan : 1. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menjelaskan cara menjaga persatuan dan kesatuan di sekolah dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa dapat menyebutkan 4 manfaat hidup rukun dalam perbedaan di sekolah dengan benar.
- Indikator Pelatihan : 1. Mengetahui nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengidentifikasi contoh pelaksanaan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.
- Alokasi Waktu : 10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">Melakukan Pembukaan dengan Salam dan dilanjutkan dengan membaca doa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. (Religius)Guru mengisi lembar kehadiran peserta didik dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran (Orientasi)Menyampaikan dan memastikan wajib 3M (Menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak) sebagai upaya pencegahan virus Covid-19.Siswa bertanya jawab dengan guru tentang kegiatan yang dilakukan di rumah untuk membantu pekerjaan orang tua. (Apersepsi)Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini.	2 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">Siswa dikelompokkan menjadi 4 kelompok.Siswa diminta mengangkat sebuah meja seorang diri, kemudian siswa diminta mengangkat sebuah meja bersama siswa lain dalam kelompoknya.Siswa diajak bertanyajawab tentang perbedaan 'Apa yang dirasakan apabila pekerjaan tadi dilakukan seorang diri dan dilakukan bersama-sama?.'Siswa menyampaikan pendapat tentang bagaimana persatuan dan kesatuan dapat membantu mencapai tujuan.Siswa mengamati gambar kerja bakti di halaman sekolah.Siswa kemudian membuat 2 pertanyaan terkait gambar	6 menit

	<p>yang diamati secara kelompok.</p> <p>7. Siswa menjawab pertanyaan dengan berdiskusi bersama kelompoknya.</p> <p>8. Guru berkeliling untuk memastikan bahwa setiap siswa ikut aktif berpartisipasi.</p> <p>9. Siswa bersama guru membuat kesimpulan hasil diskusi tentang nilai-nilai persatuan yang harus diterapkan dalam kegiatan sehari-hari untuk mencapai kerukunan dalam perbedaan.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Secara bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan hari ini.</p> <p>2. Guru memberikan soal evaluasi pembelajaran yang dikerjakan peserta didik sebagai tugas dirumah (PR)</p> <p>a. Sebutkan 2 perbedaan yang kalian temukan di sekolahmu?</p> <p>b. Sebutkan 2 manfaat hidup rukun dalam perbedaan?</p> <p>c. Berikan 2 contoh perbuatan yang mencerminkan nilai-nilai persatuan dalam perbedaan di sekolah?</p> <p>d. Sebutkan 2 perilaku yang dapat merusak nilai-nilai persatuan di sekolah?</p> <p>3. Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa. (Religius)</p>	2 menit

Sumber/ Media Pelatihan

1. Bupetik tema 2 persatuan dalam perbedaan karangan tim mitra pendidikan Joko Sugiyarto, M.Pd dkk, penerbit Erlangga halaman 18 – 19;
2. Buku Pedoman Guru Tema 2 Kelas 6 dan Buku Siswa Tema 2 Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018);
3. Lingkungan sekolah
4. Meja siswa di ruang kelas
5. Gambar siswa kerja bakti di halaman sekolah.

Pekalongan, 28 Desember 2021
Guru Pengajar Praktik,



Imam Muhamad Agung Supriyanta, S.Pd.SD
NIP. 19730815 199903 1 011

Lampiran :

1. Penilaian diskusi dan presentasi: menggunakan rubrik. (**Sikap**)

Kriteria	Baik (4)	Cukup (3)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non-verbal (kontak mata, Bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, dan suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non-verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non-verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non-verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, pikiran, dan perasaan)	Isi pembicaraan menginspirasi teman, selalu mendukung dan memimpin lainnya untuk berdiskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung

2. Menjawab soal evaluasi

(PR) Kunci Jawaban:

a. Perbedaan yang ada di sekolah diantaranya:

Perbedaan agama, suku, jenis kelamin, tingkat ekonomi, kemampuan belajar, warna kulit, dll

b. manfaat hidup rukun dalam perbedaan adalah mempererat keakraban dengan teman, menghindari pertengkaran dan perselisihan, dapat beribadah dengan aman dan nyaman, meningkatkan rasa kebersamaan dengan teman, saling membantu ketika mengalami musibah, menciptakan lingkungan sekoah yang aman nyaman dan damai.

c. perbuatan yang mencerminkan nilai-nilai persatuan dalam perbedaan di sekolah: bersama-sama membersihkan halaman sekolah.

Memberikan kesempatan teman yang berbeda agama untuk beribadah

Membantu teman yang mengalami kesulitan belajar.

Bermain bersama dengan teman yang berbeda jenis kelamin

d. perilaku yang dapat merusak nilai-nilai persatuan di sekolah:

menghina teman

bertengkar

berkelahi

bersikap egois

Rubrik Penilaian PR

Nomor soal	1	2	3
a	Jawaban 2 salah semua	Jawaban 2 benar 1	Jawaban 2 benar semua
b	Jawaban 2 salah semua	Jawaban 2 benar 1	Jawaban 2 benar semua
c	Jawaban 2 salah semua	Jawaban 2 benar 1	Jawaban 2 benar semua
d	Jawaban 2 salah semua	Jawaban 2 benar 1	Jawaban 2 benar semua

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Menjelaskan Persatuan dalam Perbedaan di Lingkungan Sekitar

Saat ini, Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak keempat di dunia. Penduduk Indonesia terdiri atas beragam suku bangsa yang tersebar di hampir seluruh wilayah Indonesia. Setiap suku bangsa memiliki budaya yang berbeda-beda. Oleh karena itu, Indonesia memiliki keragaman budaya yang sangat kaya. Selain beragam suku bangsa, penduduk Indonesia juga terdiri atas pemeluk agama dan kepercayaan yang beragam.

18 Bupetik Jilid 6B Tema Persatuan dalam Perbedaan

Keragaman suku bangsa, budaya, dan agama sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Ayah dan ibu kita mungkin berasal dari suku bangsa yang berbeda. Kita dan teman-teman di sekolah mungkin berasal dari suku bangsa yang berbeda dan meyakini agama yang berbeda. Kita dan para tetangga juga mungkin memiliki budaya dan kebiasaan yang berbeda.

Perbedaan yang kita temui di lingkungan rumah, sekolah, serta masyarakat merupakan kekayaan bangsa Indonesia. Perbedaan tersebut bukanlah penghalang untuk hidup rukun. Kita harus selalu menjaga persatuan dan kesatuan dalam perbedaan yang ada. Berikut cara menjaga persatuan dan kesatuan yang dapat kita lakukan.

- Mempelajari budaya daerah lain.
- Membantu tetangga yang sedang kesulitan.
- Menghormati teman beragama lain yang sedang beribadah.
- Menyelesaikan masalah bersama dengan cara musyawarah.
- Mendahulukan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi.



Berteman tanpa membedakan suku bangsa dan agama dapat mempererat rasa persatuan.



Bermusyawarah untuk mengambil keputusan bersama dapat mempererat rasa persatuan.

Dalam menjaga persatuan dan kesatuan, kita juga perlu menerapkan sikap peduli, toleransi, dan rela berkorban. Peduli artinya kita memperhatikan kebutuhan orang lain. Toleransi artinya menghargai orang lain meskipun memiliki perbedaan. Rela berkorban artinya dengan senang hati mendahulukan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi. Jika kita menerapkan sikap tersebut, kerukunan dalam perbedaan akan terwujud.

Nilai-nilai persatuan harus kita terapkan dalam kegiatan sehari-hari untuk mencapai kerukunan dalam perbedaan. Manfaat hidup rukun dalam perbedaan, antara lain sebagai berikut.

- Mempererat keakraban dengan teman.
- Menghindari pertengkaran dan perselisihan.
- Dapat beribadah dengan aman dan nyaman.
- Meningkatkan rasa kebersamaan dengan tetangga.
- Dapat saling membantu ketika mengalami musibah.
- Menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan damai.



Kerukunan dalam perbedaan akan menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan damai.